

Pengelolaan Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Di Desa Jayamekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat

Septyansyah Perdana

Program Studi Manajemen, universitas Teknologi Digital, Kota Bandung, Provinsi Jawa barat

Septyansyah10120510@digitechuniversity.ac.id

Article's History:

Received 17 June 2024; Received in revised form 7 July 2024; Accepted 21 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Perdana, S. (2024). Pengelolaan Bumdes Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Di Desa Jayamekar Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (4). 2582-2588. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2779>

Abstrak:

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Jayamekar, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, merupakan inisiatif utama dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Fokus utama dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Bumdes dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan di Desa Jayamekar. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengurus BUMDES. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDES telah berhasil mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan pendapatan desa, termasuk pengembangan sektor ekonomi lokal, diversifikasi usaha, kemitraan eksternal, dan pemanfaatan teknologi. Selain itu, peran BUMDES juga terlihat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan sosial. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan dan pengelolaan BUMDES serta upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal.

Kata Kunci: BUMDES, Meningkatkan Kesejahteraan, Pendapatan Desa, Pengelolaan, Peran BUMDES

Pendahuluan

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) telah muncul sebagai mekanisme penting bagi pembangunan pedesaan, khususnya dalam meningkatkan tingkat pendapatan dan meningkatkan penghidupan di pedesaan di Indonesia. Desa Jayamekar yang terletak di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, BUMDES berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menumbuhkan pemberdayaan masyarakat. Pentingnya BUMDES dalam Pembangunan Pedesaan, BUMDES merupakan perubahan signifikan dari pendekatan pembangunan tradisional, karena memberdayakan masyarakat lokal untuk mengambil kendali atas nasib ekonomi mereka. Melalui BUMDES, desa-desa dapat memanfaatkan sumber daya dan kapasitas mereka untuk menciptakan kegiatan penghasilan yang berkelanjutan yang berkontribusi pada pembangunan keseluruhan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan nasional yang lebih luas untuk mempromosikan pertumbuhan inklusif dan mengurangi disparitas antara daerah perkotaan dan pedesaan (Ali et al., 2019). Konteks upaya meningkatkan pendapatan di Desa Jayamekar, peran BUMDES menjadi kunci. Sebuah penelitian oleh (Widiastuti et al., 2021) tentang peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di desa-desa dapat memberikan perspektif yang berguna. Memahami strategi dan praktik terbaik dalam pengelolaan BUMDES untuk meningkatkan pendapatan akan menjadi landasan penting dalam merumuskan solusi yang efektif.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Jayamekar Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat dapat menjadi penggerak dana desa yang telah disalurkan oleh Pemerintah Pusat. Dengan adanya BUMDes, dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan asli desa itu. Karena dengan BUMDES bisa menggerakkan sektor produksi baru, sekaligus menggerakkan perekonomian desa setempat. Secara geografis Desa Jayamekar Kec. Padalarang Kab. Bandung Barat mencakup 126 RT 27 RW. Luas wilayah 456,867 ha. Mayoritas penduduk Desa Jayamekar merupakan petani, peternak, pedagang, dan buruh harian lepas. Dengan pendapatan rata-rata cukup, hidup rukun, dan religious. Namun covid 19 melumpuhkan perekonomian, program pemberdayaan, pembinaan, dan pembangunan Desa Jayamekar. Namun kerjasama dengan pihak aparat LPM, BPD, Lapisan Tokoh Masyarakat sehingga covid 19 dapat diatasi dengan baik. Desa Jayamekar memiliki potensi dalam berbagai program pembangunan seperti membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang nantinya akan jadi penyangga perekonomian di Desa Jayamekar sebagai solusi meningkatkan ekonomi rakyat pedesaan.

Tinjauan Pustaka

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah sebuah badan hukum yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat di tingkat desa. BUMDES bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan berbagai potensi ekonomi yang ada di desa tersebut. BUMDES dapat berbentuk koperasi, perseroan terbatas (PT), atau bentuk badan usaha lainnya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik desa (Citaningati et al., 2022). Pengelolaan BUMDES adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengawasi sumber daya yang dimiliki oleh badan usaha milik desa untuk mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah ditetapkan. Ini meliputi pengelolaan berbagai aspek, seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, pemasaran, dan lainnya, untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional BUMDES (Wahed et al., 2020). Pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Landasan hukum BUMDes biasanya tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Ini mencakup undang-undang, peraturan pemerintah, dan peraturan daerah yang mengatur pendirian, struktur organisasi, tugas, dan tanggung jawab BUMDes. Landasan hukum ini memberikan legitimasi dan kerangka kerja bagi operasional dan pengelolaan BUMDes.

Pendapatan Asli Desa (PADes)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal (71) menyatakan bahwa Keuangan Desa mencakup hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dalam bentuk uang serta segala yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa. Pasal (72) menyatakan bahwa Pendapatan Asli Desa (PADes) berasal dari berbagai sumber, termasuk hasil usaha, aset, swadaya masyarakat, alokasi dana dari pemerintah, pajak, retribusi, bantuan keuangan, dan sumbangan dari pihak ketiga. Selanjutnya, pasal (73) menyatakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) ditetapkan setiap tahun oleh Kepala Desa setelah musyawarah bersama Badan Permusyawaratan Desa.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa PAG dapat dioptimalkan melalui berbagai upaya dan proses. Peningkatan PAG diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa dan pengalokasian anggaran Belanja Desa. Semakin besar PAG yang diperoleh, desa dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan belanja desanya sendiri tanpa harus sepenuhnya mengandalkan bantuan dari pemerintah pusat. Sebaliknya, jika PAG rendah, desa akan bergantung pada bantuan dari pemerintah pusat untuk memenuhi kebutuhan belanja desanya.

Metodologi

Peneliti menggunakan pendekatan survei, dan studi mereka bersifat kualitatif dan mencakup studi kasus. Dengan menggunakan wawancara atau observasi, studi dokumen yang mewakili untuk mengumpulkan data. Selain itu, metode kualitatif adalah strategi atau penyelidikan yang bertujuan untuk memahami suatu gejala utama. & contoh Studi adalah komponen teknik kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber untuk menyelidiki suatu contoh tertentu secara lebih rinci. Jenis studi kasus yang digunakan adalah studi kasus deskriptif, yaitu studi yang berupaya mengkarakterisasi suatu realitas, fakta, atau gejala.

Hasil Dan Pembahasan

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Jayamekar

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jayamekar memiliki potensi besar untuk menjadi mesin penggerak pembangunan ekonomi dan sosial di tingkat desa. Untuk memperkuat pengelolaan, BUMDES perlu mengadopsi pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, yang meliputi perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang hati-hati, pengendalian yang efektif, serta partisipasi aktif masyarakat. Langkah pertama yang diambil oleh BUMDES Jayamekar adalah mengidentifikasi tujuan yang jelas dan terukur. Ini bisa mencakup peningkatan pendapatan masyarakat, diversifikasi ekonomi desa, atau meningkatkan aksesibilitas layanan publik. BUMDES perlu melakukan analisis mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Ini akan membantu mereka memahami kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi operasi mereka, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih efektif. Mendirikan struktur organisasi yang efektif akan memastikan bahwa tanggung jawab dan tugas-tugas terbagi dengan jelas di antara anggota dan pengurus BUMDES. Ini termasuk menunjuk pengurus yang berkualitas, pembentukan komite-komite yang relevan, dan penetapan prosedur pengambilan keputusan yang transparan. Setelah perencanaan yang matang dilakukan, langkah selanjutnya adalah melaksanakan program-program dan inisiatif dengan hati-hati. BUMDES Jayamekar perlu mengembangkan produk lokal, menyediakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat, dan mempromosikan pariwisata desa secara efektif.

Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting untuk memperluas jangkauan dan memperoleh sumber daya yang diperlukan. Melalui kemitraan yang kuat, BUMDES dapat mengoptimalkan potensi lokal dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien. Pengendalian kinerja BUMDES memerlukan monitoring yang terus-menerus terhadap kemajuan terhadap tujuan, anggaran, dan indikator kinerja lainnya. Ini

memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi masalah atau deviasi dari rencana dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Evaluasi berkala diperlukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan. Dengan mempelajari pelaksanaan program-program dan mengidentifikasi area-area perbaikan, BUMDES dapat terus meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial yang diinginkan bagi masyarakat desa.

Penting untuk mempertimbangkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan BUMDES. Melalui penglibatan mereka dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, BUMDES dapat memperkuat keterlibatan dan kepemilikan masyarakat terhadap inisiatif yang dilaksanakan. BUMDes di Desa Jayamekar berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, sejalan dengan teori yang dipersembahkan oleh Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. BUMDes bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa, meningkatkan pendapatan lokal, mengoptimalkan sumber daya desa sesuai kebutuhan, serta menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan redistribusi kekayaan di pedesaan.

Fungsi manajemen BUMDes terdiri dari empat aspek utama:

Perencanaan yang matang menjadi pondasi bagi kesuksesan BUMDes. Di Desa Jayamekar, perencanaan tidak hanya sekedar menetapkan tujuan jangka panjang, tetapi juga mengidentifikasi hambatan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam proses pencapaian tujuan tersebut. Ini termasuk peningkatan kinerja organisasi BUMDes melalui pelatihan dan pengembangan keahlian anggota pengurus, serta peningkatan sistem administrasi dan pelaporan keuangan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Rencana usaha juga disusun untuk memperluas dan mengembangkan usaha-usaha yang sudah ada, serta mengidentifikasi peluang baru yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Pengorganisasian, Proses ini melibatkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab di dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi BUMDes di Desa Jayamekar disusun untuk memastikan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan.

Struktur organisasi yang efisien dan jelas merupakan hal yang sangat penting dalam memastikan bahwa BUMDes dapat beroperasi dengan lancar. Di Desa Jayamekar, pengorganisasian melibatkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara tepat sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing anggota. Ini membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia dan memastikan bahwa setiap anggota memiliki peran yang jelas dalam mencapai tujuan bersama.

Pada tahap pelaksanaan, BUMDes Jayamekar berfokus pada menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan sosial yang ditawarkan. Ini dilakukan melalui penyediaan edukasi, pelatihan, dan dukungan yang diperlukan bagi warga agar dapat mengelola dan mengembangkan usaha mereka sendiri. Selain itu, BUMDes juga bertindak sebagai mediator antara masyarakat dan berbagai peluang ekonomi yang tersedia, termasuk melalui promosi usaha-usaha lokal dan pembukaan lapangan kerja baru.

Pengendalian merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa semua aktivitas BUMDes berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Di Desa Jayamekar, pengendalian dilakukan melalui pemantauan yang berkala terhadap pelaksanaan kegiatan, evaluasi hasil, dan penyesuaian strategi jika diperlukan. Ini membantu dalam mendeteksi masalah secara dini dan mengambil tindakan perbaikan yang tepat untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan operasional BUMDes. Dengan demikian, BUMDes di Desa Jayamekar bukan hanya merupakan lembaga ekonomi lokal, tetapi juga menjadi motor penggerak pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang berorientasi pada partisipasi masyarakat, dan pengendalian yang ketat, BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian dan kualitas hidup di tingkat desa.

Pendapatan Desa Jayamekar

Sumber Pendapatan Utama:

1. Pertanian: Desa Jayamekar memiliki karakteristik sebagai desa agraris, di mana mayoritas penduduknya terlibat dalam aktivitas pertanian. Pertanian menjadi tulang punggung ekonomi desa ini. Kegiatan pertanian meliputi penanaman padi, sayuran, dan buah-buahan. Namun, penting untuk dicatat bahwa ada variasi dalam skala dan jenis pertanian yang dilakukan di desa ini. Beberapa masyarakat mungkin lebih fokus pada pertanian subsisten, di mana mereka menanam tanaman untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga mereka. Sementara itu, yang lain mungkin terlibat dalam pertanian komersial dengan menanam komoditas seperti kopi, teh, atau lada. Pertanian merupakan sektor yang penting dalam menyediakan makanan lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi Desa Jayamekar.
2. Peternakan: Selain pertanian, sektor peternakan juga memiliki peran yang penting dalam menghasilkan pendapatan di Desa Jayamekar. Masyarakat desa ini mungkin memiliki ternak seperti sapi, kambing, ayam, dan babi. Peternakan memberikan berbagai hasil seperti susu, daging, dan telur, yang digunakan untuk konsumsi pribadi dan juga dijual di pasar lokal. Dalam beberapa kasus, peternakan dapat menjadi sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan

bagi penduduk desa. Peternakan juga memiliki potensi untuk meningkatkan nilai tambah dengan pengolahan hasil ternak, seperti pembuatan produk olahan susu atau produk daging olahan. Dukungan dalam hal manajemen peternakan yang baik, pemasaran, dan pemeliharaan kesehatan hewan dapat membantu meningkatkan produktivitas dan pendapatan dari sektor peternakan.

3. Usaha Mikro dan Kecil: Usaha mikro dan kecil juga memberikan kontribusi penting terhadap pendapatan di Desa Jayamekar. Beberapa penduduk desa mungkin menjalankan usaha seperti warung, tukang kayu, atau pembuatan kerajinan tangan. Walaupun kontribusi langsung dari usaha-usaha ini mungkin tidak sebesar sektor pertanian dan peternakan, namun mereka memberikan variasi sumber pendapatan dan meningkatkan daya beli di tingkat lokal. Usaha mikro dan kecil ini juga dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk desa dan mempromosikan kewirausahaan di komunitas. BUMDES dan pemerintah setempat dapat memberikan dukungan melalui pelatihan kewirausahaan, akses ke modal usaha, dan pemasaran bersama untuk membantu perkembangan dan keberlanjutan usaha mikro dan kecil di Desa Jayamekar.

Dengan memanfaatkan potensi dari sumber pendapatan utama ini secara efektif, Desa Jayamekar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, mengurangi tingkat kemiskinan, dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat desa. Penting bagi BUMDES, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama dalam mengembangkan sektor-sektor ini melalui pelatihan, pengembangan infrastruktur, dan akses ke pasar yang lebih luas.

Distribusi Pendapatan:

Distribusi pendapatan di Desa Jayamekar mungkin tidak merata, yang berarti ada perbedaan dalam jumlah pendapatan yang diterima oleh penduduk desa. Beberapa keluarga atau individu mungkin berhasil menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, sementara yang lain mungkin menghadapi tantangan dalam mencapai tingkat kehidupan yang layak.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi distribusi pendapatan di Desa Jayamekar:

1. Skala operasi pertanian atau peternakan: Pertanian dan peternakan di desa ini mungkin memiliki skala operasi yang berbeda. Masyarakat yang memiliki lahan pertanian atau jumlah ternak yang lebih besar mungkin dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada mereka yang hanya memiliki lahan atau ternak dalam skala kecil. Faktor-faktor seperti teknik pertanian yang diterapkan, akses terhadap sumber daya, dan modal usaha juga dapat mempengaruhi produktivitas dan pendapatan yang dihasilkan.
2. Tingkat pendidikan: Tingkat pendidikan juga dapat memainkan peran dalam distribusi pendapatan. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Mereka mungkin memiliki akses lebih besar ke peluang ekonomi, pelatihan, dan pasar kerja yang lebih luas. Sementara itu, individu dengan tingkat pendidikan yang rendah mungkin menghadapi keterbatasan dalam mencari pekerjaan yang menghasilkan pendapatan yang memadai.
3. Akses terhadap peluang ekonomi: Distribusi pendapatan juga dipengaruhi oleh akses terhadap peluang ekonomi. Masyarakat yang memiliki akses yang lebih baik ke pasar, infrastruktur, dan sumber daya ekonomi lainnya mungkin dapat mengambil keuntungan dari peluang yang lebih besar untuk menghasilkan pendapatan. Misalnya, mereka yang memiliki akses yang terbatas ke pasar atau terkendala dalam memasarkan produk pertanian atau hasil peternakan mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam meningkatkan pendapatan mereka.
4. Untuk mengatasi ketimpangan pendapatan, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk mendorong inklusi ekonomi dan pengembangan sumber daya manusia di Desa Jayamekar. Ini dapat dilakukan melalui program-program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, mengembangkan infrastruktur ekonomi yang memadai, dan memastikan akses yang adil ke peluang ekonomi. BUMDES juga dapat berperan dalam membantu masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan dukungan, pelatihan, dan akses ke modal usaha untuk membantu mereka meningkatkan pendapatan mereka. Dengan upaya yang tepat, distribusi pendapatan di Desa Jayamekar dapat menjadi lebih merata dan masyarakat dapat mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Masyarakat:

1. Cuaca dan Iklim: Desa Jayamekar mungkin mengalami fluktuasi cuaca dan iklim yang dapat berdampak pada pendapatan masyarakat. Misalnya, musim kemarau yang panjang atau curah hujan yang tidak teratur dapat mengganggu hasil panen tanaman pertanian dan mengurangi produktivitas peternakan. Bencana alam seperti banjir, kekeringan, atau badai juga dapat merusak tanaman dan infrastruktur pertanian, yang berpotensi mengurangi pendapatan masyarakat. Perubahan iklim global juga dapat berdampak jangka panjang terhadap pola produksi dan ketersediaan sumber daya alam, yang dapat memengaruhi pendapatan masyarakat di Desa Jayamekar.
2. Akses terhadap Sumber Daya: Ketersediaan sumber daya seperti lahan pertanian yang subur, akses terhadap air irigasi, dan keberadaan pasar yang terjangkau dapat mempengaruhi pendapatan masyarakat. Jika masyarakat memiliki akses yang memadai ke lahan pertanian yang subur, mereka dapat menghasilkan hasil panen yang lebih baik dan meningkatkan pendapatan mereka. Namun, jika lahan pertanian terbatas atau tidak subur, pendapatan

masyarakat dapat terbatas. Selain itu, akses yang terbatas terhadap air irigasi yang memadai juga dapat membatasi potensi pertanian. Selain itu, akses yang sulit ke pasar yang memadai dapat menghambat kemampuan masyarakat untuk menjual produk mereka dengan harga yang baik.

3. **Infrastruktur:** Infrastruktur yang baik memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Jayamekar. Infrastruktur transportasi yang baik, seperti jalan yang terhubung dengan baik dan sarana transportasi umum yang memadai, dapat membuka akses ke pasar yang lebih luas. Ini memungkinkan masyarakat untuk menjual produk mereka dengan lebih efisien dan mengakses sumber daya dan peluang ekonomi lainnya. Selain itu, akses listrik yang stabil juga penting untuk pengembangan usaha dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan. Kurangnya infrastruktur yang memadai, seperti jalan berlubang atau terputus, listrik yang tidak stabil, atau kurangnya sarana transportasi umum, dapat menjadi hambatan bagi pengembangan ekonomi dan peningkatan pendapatan di Desa Jayamekar.

Dalam mengatasi faktor-faktor ini, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk berinvestasi dalam pengembangan infrastruktur, seperti perbaikan jalan, irigasi yang memadai, dan penyediaan akses listrik yang stabil. Program pengelolaan risiko bencana dan adaptasi perubahan iklim juga perlu diterapkan untuk mengurangi kerentanan terhadap fluktuasi cuaca dan iklim. Selain itu, pendidikan dan pelatihan mengenai teknik pertanian yang berkelanjutan, pengelolaan sumber daya, dan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan pendapatan yang lebih baik.

Pengelolaan BUMDES dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan di Desa Jayamekar

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dapat memainkan peran yang signifikan dalam upaya meningkatkan pendapatan di Desa Jayamekar. BUMDES adalah organisasi yang dimiliki oleh pemerintah desa dan dijalankan oleh masyarakat setempat dengan tujuan mengembangkan potensi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Berikut ini pembahasan mengenai pengelolaan BUMDES dalam upaya meningkatkan pendapatan di Desa Jayamekar:

1. **Diversifikasi Usaha:** Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh BUMDES adalah melakukan diversifikasi usaha. Dengan mengembangkan ragam usaha yang berbeda, seperti pertanian, peternakan, industri rumah tangga, pariwisata, atau jasa, BUMDES dapat meningkatkan kesempatan pendapatan bagi masyarakat desa. Diversifikasi usaha juga membantu mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu sektor ekonomi tertentu.
2. **Peningkatan Kualitas dan Nilai Tambah Produk:** BUMDES dapat berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan produk berkualitas tinggi, penerapan teknologi yang tepat, atau peningkatan proses produksi. Dengan meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk, BUMDES dapat memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. **Pemasaran dan Promosi:** BUMDES memiliki peran penting dalam memasarkan produk dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat desa. Dengan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, seperti penggunaan media sosial, pembuatan situs web, atau partisipasi dalam pameran atau festival lokal, BUMDES dapat membantu masyarakat desa dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan. Promosi produk unggulan atau keunggulan lokal juga dapat meningkatkan daya tarik dan nilai produk di pasar.
4. **Akses Keuangan dan Modal Usaha:** BUMDES dapat berperan dalam menyediakan akses keuangan dan modal usaha bagi masyarakat desa yang ingin mengembangkan usaha mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan pinjaman atau modal usaha dengan bunga yang terjangkau atau skema pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Dengan akses yang lebih mudah terhadap modal usaha, masyarakat desa dapat mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan pendapatan.
5. **Pelatihan dan Pendidikan:** BUMDES dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pendidikan untuk masyarakat desa. Pelatihan dapat meliputi keterampilan teknis dalam berbagai sektor usaha, manajemen usaha, pemasaran, atau pengembangan kewirausahaan. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa, BUMDES dapat membantu mereka dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas usaha, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan pendapatan.
6. **Kolaborasi dan Kemitraan:** BUMDES dapat menjalin kolaborasi dan kemitraan dengan pihak eksternal, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, atau organisasi non-pemerintah. Kolaborasi ini dapat membantu BUMDES dalam mengakses sumber daya, pendanaan, atau bantuan teknis yang diperlukan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Selain itu, kemitraan dengan pelaku usaha lokal atau luar desa juga dapat membuka peluang baru dalam meningkatkan pendapatan.

Pengelolaan BUMDES yang efektif dan berkelanjutan membutuhkan komitmen dan partisipasi aktif dari masyarakat desa serta dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait. Dalam jangka panjang, pengelolaan BUMDES yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Jayamekar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan BUMDES dapat Meningkatkan Pendapatan di Desa Jayamekar berikut uraiannya :

1. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Planning, Actuating, Organizing*, dan *Controlling* ini secara konsisten, BUMDES Jayamekar akan memiliki kerangka kerja yang solid dan holistik untuk mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi desa dengan lebih efektif. Dengan demikian, mereka akan menjadi motor pembangunan yang kuat dan berkelanjutan bagi masyarakat desa Jayamekar.
2. Desa Jayamekar memiliki pertanian, peternakan, dan usaha mikro dan kecil sebagai sumber utama pendapatan. Meskipun pertanian menjadi tulang punggung ekonomi, distribusi pendapatan di desa ini tidak merata, dipengaruhi oleh faktor seperti skala operasi, tingkat pendidikan, dan akses terhadap peluang ekonomi. Faktor-faktor seperti cuaca dan iklim, akses terhadap sumber daya, dan infrastruktur juga memengaruhi pendapatan masyarakat. Untuk mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan, upaya kolaboratif antara pemerintah, BUMDES, dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan, termasuk investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, infrastruktur ekonomi, dan program pendidikan, pelatihan, serta manajemen risiko untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menghasilkan pendapatan yang lebih baik dan berkelanjutan.
3. Pengelolaan BUMDES memainkan peran penting dalam mengembangkan potensi ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Langkah-langkah seperti diversifikasi usaha, peningkatan kualitas dan nilai tambah produk, pemasaran dan promosi, akses keuangan dan modal usaha, pelatihan dan pendidikan, serta kolaborasi dan kemitraan, dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan komitmen dan partisipasi aktif dari masyarakat desa serta dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait, pengelolaan BUMDES yang efektif dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang, termasuk peningkatan pendapatan, pengurangan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan di Desa Jayamekar.

Referensi

- Ali, I. I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, K., & Mas'ad, M. (2019). FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG BADAN USAHA MILIK DESA PADA KAWASAN PERTAMBANGAN EMAS DI SUMBAWA BARAT. *Sosiohumaniora*, 21(3). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.23464>
- Astuti, P. Y., Tamala, Y. F., & Mafruhah, A. Y. (2022). Tantangan Dan Peluang Percepatan Pengembangan BUMDES Menuju Status Berkembang Dan Maju Di Kabupaten Cilacap. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 127–142. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i1.1168>
- Citiningati, P. R., Kamaluddin, K., & Widiawati, D. (2022). Pembangunan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Pandangan Umer Chapra. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(02), 122–140. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v6i02.9093>
- Diarti, A. M. (n.d.). PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN BUMDES SE-KECAMATAN KEDAMEAN KABUPATEN GRESIK.
- Ervina, D., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA TERNAK SAPI PERAH KELOMPOK TANI TERNAK REJEKI LUMINTU DI KELURAHAN SUMURREJO KECAMATAN GUNUNGPATI SEMARANG. *SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 187. <https://doi.org/10.24843/SOCA.2019.v13.i02.p04>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarto, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristik (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Humaira, D. R. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA PURWASARI KECAMATAN PURWASARI KABUPATEN KARAWANG.
- Kurniadi, A., & Rao, D. G. (n.d.). Pembangunan Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa: Studi tentang Fungsi Manajemen pada BUMDes Sukamanah Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.

Mamahit, S. B., Pangkey, M. S., & Mambo, R. (n.d.). *Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Tulap Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa.*

Rinova, D., Fajri, R. C., Satria, I., & Oktaviannur, M. (n.d.). *OPTIMALISASI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) UNTUK MEWUJUDKAN DESA MANDIRI.*

Saputra, R. (2019). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) SEBAGAI IMPLEMENTASI EKONOMI KREATIF DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA JALANCAGAK KECAMATAN JALANCAGAK KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 15–31. <https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.607>

Srimuliana, R., Furqani, H., & Jalilah. (2022). Peran Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 40–54. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i1.1578>

Wahed, M., Asmara, K., & Wijaya, R. S. (2020). Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDEsa). *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(2), 58–70. <https://doi.org/10.26905/jrei.v1i2.5438>

WIBOWO, A. A., & Alfariy, M. F. (2020). ANALISIS POTENSI EKONOMI DESA DAN PROSPEK PENGEMBANGANNYA. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(2), 204–216. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i2.1596>

Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Utami, E. R. (2021). PENINGKATAN KINERJA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MELALUI PENGEMBANGAN DAN PENATAAN MANAJEMEN UNIT BISNIS. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.29753>